

PENGEMBANGAN KEGIATAN PEMBELAJARAN “BELAJAR DARI RUMAH” TEMATIK UNTUK ANAK USIA DINI DIMASA PANDEMI COVID 19 DI KOTA BANDA ACEH

Lina Amelia, Fitriah Hayati

Program Studi PG PAUD STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh

Email: lina@stkipgetsempena.ac.id

ABSTRAK

Saat ini Indonesia sedang dilanda bencana non alam yaitu COVID-19 (*corona virus diseases nineteen*). Dampak dari virus ini bukan hanya mengancam kesehatan masyarakat akan tetapi juga ekonomi masyarakat dan pendidikan termasuk pendidikan anak usia dini. Pemerintah Indonesia mengambil kebijakan di dunia pendidikan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dengan menerbitkan surat edaran bertanggal 24 Maret 2020 yang mengatur pelaksanaan pendidikan pada masa darurat penyebaran corona virus yaitu Kebijakan “Belajar dari Rumah” untuk mencegah penyebaran COVID-19 di lingkungan sekolah. Penelitian ini dilakukan dalam rangka mendukung program pemerintah belajar dari rumah khususnya dalam bidang PAUD. Penelitian ini melakukan pengembangan kegiatan untuk anak usia dini didasarkan kurikulum 2013 PAUD yaitu Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) Permendikbud No. 137. tahun 2014. dalam penelitian ini dikembangkan kegiatan pembelajaran pada 3 tema untuk usia 5-6 tahun yaitu tema aku dan anggota tubuhku, lingkungan sekitar tempat tinggalku, kebutuhan untuk hidup. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan desain 4D (define, desain, develop dan disseminate). Pelaksanaan penelitian ini akan dilakukan dengan 3D (define, desain, develop). Tujuan pengembangan modul belajar dari rumah ini adalah untuk menjadi pedoman bagi orang tua anak usia dini dalam membimbing anak belajar dirumah selama pandemic covid-19. Hasil dari define modul dihasilkan 3 tema di semester 1 yang akan dikembangkan dalam satu modul yang akan dihasilkan. Tiap tema meliputi indicator 6 aspek perkembangan anak yaitu nilai agama dan moral, fisik motoric, kognitif, Bahasa, social emosional dan seni. Tahap kedua desain, modul didesain untuk 10 minggu. Desain kegiatan belajar dari rumahnya 2 kegiatan perhari dengan bahan-bahan yang mudah didapat orang tua di rumah termasuk upaya pengenalan huruf oleh orang tua kepada anak secara bertahap.

Kata Kunci : *Anak Usia Dini, Covid 19, Belajar Dari Rumah*

ABSTRACT

Currently, Indonesia is being hit by a non-natural disaster, namely COVID-19 (coronavirus diseases nineteen). The impact of this virus is not only threatening public health but also the community's

economy and education including early childhood education. The Indonesian government adopted a policy in the world of education by the Minister of Education and Culture by issuing a circular dated March 24, 2020, which regulates the implementation of education in the emergency period of the spread of the coronavirus, namely the "Learning from Home" Policy to prevent the spread of COVID-19 in the school environment. This research was conducted to support the government home learning program, especially in the field of early childhood education. This research conducts development activities for early childhood based on the 2013 PAUD curriculum, namely the Standards for Child Development Achievement Level Permendikbud No. 137. in 2014. In this study, learning activities were developed on 3 themes for ages 5-6 years, namely the theme of me and my limbs, the environment around where I live, the need to live. This research is development research with a 4D design (define, design, develop and disseminate). The implementation of this research will be carried out in 3D (define, design, develop). The purpose of developing learning from home activities is to serve as a guide for parents of early childhood in guiding their children to study at home during the Covid-19 pandemic. The results of the defining research resulted in 3 themes in semester 1 which will be developed into a list of activities. Each theme includes indicators of 6 aspects of child development, namely religious and moral values, physical motor skills, cognitive, language, social-emotional and art. The second stage of design, activities are designed for 10 weeks. Design learning activities from home 2 activities per day with materials that are easy for parents to get at home, including efforts to recognize letters by parents to children in stages.

Keywords: Early Childhood, Covid 19, Learning From Home

A. PENDAHULUAN

Saat ini Indonesia sedang dilanda bencana non alam yaitu COVID-19 (corona virus diseases nineteen). Dampak dari virus ini bukan hanya mengancam kesehatan masyarakat akan tetapi juga ekonomi masyarakat dan pendidikan termasuk pendidikan anak usia dini. Pemerintah Indonesia mengambil kebijakan di dunia pendidikan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dengan menerbitkan surat edaran bertanggal 24 Maret 2020 yang mengatur pelaksanaan pendidikan pada masa darurat penyebaran corona virus yaitu Kebijakan “Belajar dari Rumah” untuk mencegah penyebaran COVID-19 di lingkungan sekolah¹. Kebijakan menteri

¹ Kemdikbud. 2020. SE Mendikbud: Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 . <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/se-mendikbud-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-covid19>. (diakses 30 juni 2020)

pendidikan ini tentang instruksi belajar dari rumah mengisyaratkan pada orang tua anak usia dini untuk melakukan pendidikan anak dalam keluarga.

Menindaklanjuti kebijakan di dunia pendidikan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dalam upaya mengendalikan penyebaran pandemi COVID-19, pada pertengahan Maret 2020, pemerintah memutuskan untuk menghentikan sementara kegiatan belajar di sekolah. Sekolah dianggap sebagai salah satu media yang berpotensi memperluas penyebaran COVID-19 karena adanya interaksi secara langsung antara murid, guru, dan orang tua dengan jarak yang dekat. Pada awalnya, kebijakan penutupan sekolah ini akan diberlakukan selama dua minggu. Namun, angka penularan pandemi di berbagai daerah yang terus meningkat memaksa sekolah untuk menerapkan kegiatan belajar dari rumah (BDR) hingga setidaknya Oktober 2020. Penerapan BDR yang berkepanjangan ini membuat beberapa guru yang pada awalnya berpikir bahwa penutupan sekolah hanya akan dilakukan dalam waktu singkat mengalami kesulitan karena tidak memiliki persiapan yang memadai. Begitu juga orang tua yang belum siap untuk membelajarkan anak di rumah. Secara umum kendala-kendala orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah di masa pandemi Covid-19 adalah kurangnya pemahaman materi oleh orang tua, kesulitan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak, tidak memiliki cukup waktu untuk mendampingi anak karena harus bekerja, orang tua tidak sabar dalam mendampingi anak saat belajar di rumah, kesulitan orang tua dalam mengoperasikan gadget, dan kendala terkait jangkauan layanan internet.²

² Wardani. Anita, Yulia Ayriza. 2020. Analisis Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi*. Volume 5 Issue 1 (2021) Pages 772-782. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.705>

Selain itu, di Indonesia banyak keluarga yang kurang familiar melakukan sekolah di rumah. Bersekolah di rumah bagi keluarga Indonesia adalah kejutan besar khususnya bagi produktivitas orang tua yang biasanya sibuk dengan pekerjaannya di luar rumah. Demikian juga dengan problem psikologis anak-anak peserta didik yang terbiasa belajar bertatap muka langsung dengan guru-guru mereka. Pelaksanaan pengajaran berlangsung dengan cara *online*. Proses ini berjalan pada skala yang belum pernah terukur dan teruji sebab belum pernah terjadi sebelumnya.³

Selama covid penggunaan media belajar offline tetap lebih dominan. Ini terbukti dari riset yang dilakukan oleh tim dari Inovasi untuk Anak Sekolah Indonesia (INOVASI) di 4 propinsi yaitu Jawa Timur, NTB, NTT dan Kalimantan utara didapatkan hasil Hanya sekitar 28% yang menyatakan bahwa anak mereka belajar dengan menggunakan media daring baik menggunakan media konferensi belajar maupun menggunakan aplikasi belajar⁴. Khusus stimulasi pendidikan anak secara daring juga tidak bisa dipercaya guru. Proses penilaian pembelajaran anak di PAUD lebih mengutamakan proses daripada produk, namun selama daring guru hanya mendapatkan produk yang sudah jadi dari orang tua dan guru tidak dapat mengamati langsung proses yang dilakukan orang tua. Hal ini juga menjadi keluhan dari beberapa guru di kota Banda Aceh. Hasil wawancara yang

³ Syah Aji, Rizqon Halal (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. SALAM; Jurnal Sosial & Budaya Syar-I FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Vol. 7 No. 5 (2020), pp. 395-402, DOI: 10.15408/sjsbs.v7i5.15314

⁴ Syah Aji, Rizqon Halal (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. SALAM; Jurnal Sosial & Budaya Syar-I FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Vol. 7 No. 5 (2020), pp. 395-402, DOI: 10.15408/sjsbs.v7i5.15314

dilakukan dengan salah seorang guru dari TK Syeikh Abdurrauf pada tanggal 29 juni 2020 yang menyatakan kami merasa kurang puas dengan pembelajaran daring untuk anak karena kami tidak dapat melihat proses yang dilakukan anak, kami hanya mendapat produk jadi yang divideokan orang tua, kami sanksi itu dikerjakan anak.

Untuk membantu orang tua melaksanakan belajar dari rumah untuk anak usia dini , maka dibutuhkan pedoman untuk orang tua dalam memberikan pelayanan untuk anak usia dini dirumah selama pandemic covid-19. Tujuannya agar orang tua memiliki pengetahuan dan bahan yang dalam memfasilitasi perkembangan anak di rumah. Salah satunya dengan mengembangkan kegiatan “belajar dari rumah”. Daftar kegiatan yang dirancang ditujukan agar orang tua bisa memfasilitasi semua aspek perkembangan anak (seni, Bahasa, kognitif, sosial emosional, fisik motoric dan moral agama). Dalam daftar kegiatan ini akan diberikan contoh-contoh kegiatan di setiap tema yang bisa dilakukan oleh orang tua menggunakan semua bahan yang ada disekitar anak. Tujuan akhir dari daftar kegiatan ini yaitu tercapainya proses stimulasi untuk tumbuh kembang anak di rumah yang tidak jauh berbeda dengan yang dilakukan guru disekolah, karena perancangan kegiatan ini berdasarkan indicator - indikator dalam kurikulum 2013 PAUD dan tema-tema yang ada di PAUD.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengembangan. Garis besar pendekatan penelitian dengan menggunakan adalah Model thiagarajan yang terdiri dari 4 tahap yang

dikenal dengan model 4-D (*Four-D model*).⁵Tahapan-tahapan tersebut adalah tahap pendefinisian (*Define*), tahap perancangan (*Design*), tahap pengembangan (*Develop*), dan tahap Penyebaran (*Disseminate*). dari 4 tahap ini dilaksanakan 6 bulan kedepan direncanakan mencapai tahapan develop dan menghasilkan daftar kegiatan untuk anak untuk 3 tema yang ada di semester 1 untuk anak usia 5-6 tahun.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan adalah kegiatan membantu manusia agar tergali potensi yang ada pada dirinya sehingga ia mampu menghadapi kehidupan yang akan dihadapinya baik didunia maupun diakhirat. Pendidikan harus diberikan sejak usia dini bahkan sebelum lahir (prenatal). Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran. Tidak dapat dipungkiri bahwa pendidikan merupakan masalah yang sangat esensi bagi kehidupan manusia.⁶

Pendidikan Anak Usia Dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rancangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut⁷. Usia dini adalah usia yang paling

⁵ Mulyatiningsih, Endang. 2011. Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan. Yogyakarta : ALFABETA.

⁶ Helmawati. 2014. Pendidikan nasional dan optimalisasi majelis ta'lim: peran aktif majelis ta'lim mningkatkan mutu pendidikan. Jakarta : rineka cipta

⁷ Permendikbud No 137, 2014. Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini: Jakarta

penting dalam membentuk potensi yang dimiliki anak baik dari segi fisik motorik, intelektual dan moral agama. Selain itu, jalur penyelenggaraan PAUD juga terbagi dalam beberapa bentuk yaitu (1) jalur formal yang terdiri dari TK dan RA; (2) jalur Nonformal yang terdiri dari KB, PTA dan PTQ; (3) jalur Informal yang terdiri dari pendidikan keluarga⁸. Dalam hal ini tidak dapat dipungkiri bahwa pendidikan yang paling utama diperoleh anak adalah dari keluarga dan orang tua. Oleh karena itu, orang tua sebagai penanggung jawab pertama dan utama perlu menyadari dan memahami pentingnya pendidikan sejak usia dini.

Proses pembelajaran sebagai bentuk perlakuan yang diberikan pada anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki setiap tahapan perkembangan anak. Saat ini Indonesia sedang dilanda bencana non alam yaitu COVID-19 (corona virus diseases nineteen). Virus ini pertama kali ditemukan di Wuhan, China dan menyebar di seluruh dunia. Dampak dari virus ini bukan hanya mengancam kesehatan masyarakat akan tetapi juga ekonomi masyarakat dan pendidikan. Di tengah pandemi virus corona, semua lembaga pendidikan diliburkan termasuk pendidikan anak usia dini guna mencegah penyebaran virus tersebut. Selama covid penggunaan media belajar offline tetap lebih dominan. Ini terbukti dari riset yang dilakukan oleh tim dari Inovasi untuk Anak Sekolah Indonesia (INOVASI) di 4 propinsi yaitu Jawa Timur, NTB, NTT dan Kalimantan utara didapatkan hasil Hanya sekitar 28% yang menyatakan bahwa anak mereka belajar dengan menggunakan media daring baik menggunakan media konferensi belajar

⁸ Helmawati. 2015. Mengenal dan memahami PAUD. Bandung : Remaja Rosda Karya

maupun menggunakan aplikasi belajar⁹. Untuk membantu orang tua mampu melaksanakan pembelajaran secara mandiri di rumah secara *offline*, maka dibutuhkan pedoman yang bisa menuntun orang tua melaksanakan stimulasi pendidikan pada anak dirumah sesuai tema dan tuntutan kurikulum di sekolah. Salah satunya dapat berupa daftar kegiatan sesuai tema.

Hasil penelitian dan pembahasan akan disajikan mengenai gambaran proses pelaksanaan pengembangan daftar kegiatan sesuai dengan rancangan proposal yang telah disetujui yang meliputi tahapan *define, desain, develop*. Tahapan tersebut :

1. Telaah tema pembelajaran selama satu semester

Hasil telaah tema ini maka didapat ada 3 tema yang akan di satukan dalam satu modul untuk belajar dari rumah bagi orang tua, 3 tema tersebut akan dituntaskan orang tua selama 10 minggu seperti kalender pendidikan di sekolah. 3 tema tersebut adalah

- a. Aku Dan Anggota Tubuhku
- b. Lingkungan Sekitar Tempat Tinggalku
- c. Kebutuhan Untuk Hidup

2. Analisis Sub Tema yang mungkin dimunculkan dalam setiap tema dan alokasi waktu masing-masing tema sesuai dengan kalender pendidikan yaitu 17 minggu. Namun dalam implementasinya orang

⁹ Syah Aji, Rizqon Halal (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. SALAM; Jurnal Sosial & Budaya Syar-I FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Vol. 7 No. 5 (2020), pp. 395-402, DOI: 10.15408/sjsbs.v7i5.15314

tua boleh melaksanakan semampunya. Gambaran sub tema yang dimunculkan adalah:

No	Tema	Subtema	Perkiraan Waktu (Minggu)
1.	AKU DAN ANGGOTA TUBUHKU	a. IDENTITAS DIRI	3 minggu
		Nama, usia, jenis kelamin.	
		Keluarga (nama ayah, nama ibu, kakak, adik, dll).	
		Alamat tempat tinggal.	
		b. BAGIAN-BAGIAN ANGGOTA TUBUH DAN FUNGSINYA	
		· Kepala, tangan, kaki, dll.	
		· Fungsi anggota tubuh kita.	
		c. CIRI-CIRI ATAU BENTUK TUBUH	
		· Warna kulit, bentuk tubuh, ukuran tubuh, dll.	
		d. KESUKAAN/HOBBY	
· Makanan, pakaian, warna, makanan, mainan.			
2.	LINGKUNGAN SEKITAR TEMPAT TINGGALKU	a. KELUARGA	3 minggu
		· Anggota Keluarga (ayah, ibu, kakek, adik, nenek, kakek, dll)	
		· Fungsi setiap anggota keluarga	
		· Kebiasaan dalam keluarga	
		· Kegiatan dan tata tertib dalam keluarga	
		b. LINGKUNGAN SEKITAR RUMAH	
		· Tetangga	
		· Kegiatan Sekitar Rumah	
		· Hubungan antar anggota masyarakat	
		· Fungsi RT dan RW	
3	KEBUTUHAN UNTUK HIDUP	a. TEMPAT TINGGAL / RUMAH	4 minggu
		· Fungsi / manfaat rumah	
		· Macam-macam jenis rumah	
		· Bagian-bagian rumah	

No	Tema	Subtema	Perkiraan Waktu (Minggu)
		<ul style="list-style-type: none"> · Jenis-jenis dan manfaat perabotan rumah 	
		b. MAKANAN DAN MINUMAN	
		<ul style="list-style-type: none"> · Manfaat makanan dan minuman 	
		<ul style="list-style-type: none"> · Jenis makanan dan minuman 	
		<ul style="list-style-type: none"> · Asal/Sumber makanan dan cara pengolahannya 	
		<ul style="list-style-type: none"> · Tata tertib makan dan minum 	
		<ul style="list-style-type: none"> · Alat-alat yang digunakan masak, makan dan minum 	
		<ul style="list-style-type: none"> · Tata cara menyajikan makanan 	
		c. PAKAIAN	
		<ul style="list-style-type: none"> · Manfaat dan jenis pakaian 	
		<ul style="list-style-type: none"> · Cara perawatan dan pemakaiannya 	
		<ul style="list-style-type: none"> · Macam-macam pakaian adat dan tata cara penggunaannya 	
		d. KEBERSIHAN ,KESEHATAN DAN KEAMANAN.	
		<ul style="list-style-type: none"> · Manfaat kebersihan dan kesehatan. 	
		<ul style="list-style-type: none"> · Cara memelihara kebersihan dan kesehatan 	
		<ul style="list-style-type: none"> · Jenis alat-alat kebersihan,kesehatan dan keamanan. 	
		<ul style="list-style-type: none"> · Akibat hidup tidak bersih. 	
		<ul style="list-style-type: none"> · Macam-macam penyakit yang ditimbulkan karena tidak memelihara kebersihan. 	
		<ul style="list-style-type: none"> · Cara pencegahan bahaya obat-obatan atau benda-benda tertentu. 	

3. Mengidentifikasi Bagian-Bagian Utama Yang Akan Diajarkan Dan Menyusun Secara Sistematis Topik-Topik Yang Akan Diajarkan

Hasil identifikasi ini menghasilkan gambaran indicator yang akan muncul disetiap tema seperti tabel berikut:

No	Tema	Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) Permendikbud No. 137. tahun 2014
1.	AKU DAN ANGGOTA TUBUHKU	<p>I. Nilai Agama dan Moral Mengenal agama yang dianut Mengerjakan ibadah</p> <p>II. Fisik-motorik</p> <p>A. Motorik Kasar Melakukan koordinasi gerakan mata-kaki tangan-kepala dalam menirukan tarian atau senam</p> <p>B. Motorik Halus Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan</p> <p>C. Kesehatan dan Perilaku Keselamatan Mengetahui situasi yang membahayakan diri Berat badan sesuai tingkat usia Tinggi badan sesuai standar usia Berat badan sesuai dengan standar tinggi badan</p> <p>III. Kognitif</p> <p>A. Belajar dan Pemecahan Masalah Memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari dengan cara yang fleksibel dan diterima sosial</p> <p>B. Berfikir Logis Mengenal perbedaan berdasarkan ukuran: "lebih dari"; "kurang dari"; dan "paling/ter" Mengurutkan benda berdasarkan ukuran dari paling kecil ke paling besar atau sebaliknya</p> <p>C. Berfikir Simbolik Menyebutkan lambang bilangan 1-10</p> <p>IV. Bahasa</p> <p>A. Memahami bahasa</p>

No	Tema	Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) Permendikbud No. 137. tahun 2014
		<p>Mengulang kalimat yang lebih kompleks</p> <p>B. Mengungkapkan Bahasa</p> <p>Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain</p> <p>C. Keaksaraan</p> <p>Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal</p> <p>V. Sosial-emosional</p> <p>A. Kesadaran Diri</p> <p>Mengenal perasaan sendiri dan mengelolanya secara wajar (mengendalikan diri secara wajar)</p> <p>B. Rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain</p> <p>Mengatur diri sendiri</p> <p>C. Perilaku Prososial</p> <p>Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat</p> <p>VI. Seni</p> <p>A. Anak mampu menikmati berbagai alunan lagu atau suara</p> <p>Anak bersenandung atau bernyanyi sambil mengerjakan sesuatu</p> <p>B. Tertarik dengan kegiatan seni</p> <p>Membuat karya seperti bentuk sesungguhnya dengan berbagai bahan (kertas, plastisin, balok, dll)</p>
2.	LINGKUNGAN SEKITAR TEMPAT TINGGALKU	<p>I. Nilai Agama dan Moral</p> <p>Mengerjakan ibadah</p> <p>Berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, dsb</p> <p>II. Fisik-motorik</p> <p>A. Motorik Kasar</p> <p>Melakukan kegiatan kebersihan diri</p> <p>B. Motorik Halus</p>

No	Tema	Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) Permendikbud No. 137. tahun 2014
		<p>Menempel gambar dengan tepat</p> <p>C. Kesehatan dan Perilaku Keselamatan</p> <p>Membersihkan, dan membereskan tempat bermain</p> <p>III. Kognitif</p> <p>A. Belajar dan Pemecahan Masalah</p> <p>Memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari dengan cara yang fleksibel dan diterima sosial</p> <p>B. Berfikir Logis</p> <p>Menyusun perencanaan kegiatan yang akan dilakukan “lebih dari”; “kurang dari”; dan “paling/ter”</p> <p>C. Berfikir Simbolik</p> <p>Menggunakan lambang bilangan untuk menghitung</p> <p>IV. Bahasa</p> <p>A. Memahami bahasa</p> <p>Mengerti beberapa perintah secara bersamaan</p> <p>B. Mengungkapkan Bahasa</p> <p>Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain</p> <p>C. Keaksaraan</p> <p>Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal</p> <p>Membaca nama sendiri</p> <p>V. Sosial-emosional</p> <p>A. Kesadaran Diri</p> <p>Mengenal perasaan sendiri dan mengelolanya secara wajar (mengendalikan diri secara wajar)</p> <p>B. Rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain</p> <p>Mengatur diri sendiri</p> <p>C. Perilaku Prososial</p> <p>Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat</p> <p>VI. Seni</p> <p>A. Anak mampu menikmati berbagai alunan lagu atau suara</p>

No	Tema	Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) Permendikbud No. 137. tahun 2014
		<p>Anak bersenandung atau bernyanyi sambil mengerjakan sesuatu</p> <p>B. Tertarik dengan kegiatan seni</p> <p>Membuat karya seperti bentuk sesungguhnya dengan berbagai bahan (kertas, plastisin, balok, dll)</p>
3	KEBUTUHAN UNTUK HIDUP	<p>I. Nilai Agama dan Moral</p> <p>Mengenal agama yang dianut</p> <p>Menjaga kebersihan diri dan lingkungan</p> <p>II. Fisik-motorik</p> <p>A. Motorik Kasar</p> <p>Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri</p> <p>B. Motorik Halus</p> <p>Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan</p> <p>C. Kesehatan dan Perilaku Keselamatan</p> <p>Mengetahui situasi yang membahayakan diri</p> <p>Membersihkan, dan membereskan tempat bermain</p> <p>Mengenal kebiasaan buruk bagi kesehatan (rokok, minuman keras)</p> <p>III. Kognitif</p> <p>A. Belajar dan Pemecahan Masalah</p> <p>Memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari dengan cara yang fleksibel dan diterima sosial</p> <p>B. Berfikir Logis</p> <p>Mengenal perbedaan berdasarkan ukuran: “lebih dari”; “kurang dari”; dan “paling/ter”</p> <p>Mengurutkan benda berdasarkan ukuran dari paling kecil ke paling besar atau sebaliknya</p> <p>C. Berfikir Simbolik</p> <p>Menyebutkan lambang bilangan 1-10</p> <p>IV. Bahasa</p> <p>A. Memahami bahasa</p> <p>Mengulang kalimat yang lebih kompleks</p> <p>B. Mengungkapkan Bahasa</p>

No	Tema	Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) Permendikbud No. 137. tahun 2014
		<p>Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain C. Keaksaraan</p> <p>Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal V. Sosial-emosional</p> <p>A. Kesadaran Diri</p> <p>Mengenal perasaan sendiri dan mengelolanya secara wajar (mengendalikan diri secara wajar) B. Rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain</p> <p>Mengatur diri sendiri C. Perilaku Prosocial</p> <p>Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat VI. Seni</p> <p>A. Anak mampu menikmati berbagai alunan lagu atau suara</p> <p>Anak bersenandung atau bernyanyi sambil mengerjakan sesuatu B. Tertarik dengan kegiatan seni</p> <p>Membuat karya seperti bentuk sesungguhnya dengan berbagai bahan (kertas, plastisin, balok, dll)</p>

4. Analysis Tugas Dan Spesifikasi Tujuan Pembelajaran

Berdasarkan indicator yang telah dipilih disetiap tema maka dimunculkan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang bisa dilakukan orang tua dirumah. Kegiatan ini dirancang menggunakan bahan-bahan dan kegiatan yang bisa dilakukan orang tua dengan mudah di rumah namun indicator dalam kurikulum tercapai. Kegiatan yang dirancang mudah dipahami orang tua dan sifatnya kontekstual dekat dengan kehidupan anak. Kegiatan disesuaikan dengan tema indicator dan waktu yang distandarkan. Dalam satu hari

dimunculkan dua kegiatan. Sebagai gambaran rancangannya dapat dilihat pada gambaran tema berikut :

No	Tema	Kegiatan Anak Di Rumah		
		HARI	PAGI	SIANG
1.	AKU DAN ANGGOTA TUBUHKU (3 Minggu)	MINGGU 1		
		SENIN	menyusun batu membentuk nama anak	menulis nama
		SELASA	menempel lidi membuat nama ayah dan ibu	menebalkan nama ayah dan ibu
		RABU	bercerita tentang alamat rumah	membuat gambar jalan dari rumah kesekolah
		KAMIS	bernyanyi tentang anggota tubuh	bercerita tentang fungsi anggota tubuh saat berada dirumah
		JUMAT	jumat bersih	belajar wudhu dan sholat berjamaah (ashar)
		SABTU/ MINGGU	senam ceria bersama keluarga	mengukur tinggi dan berat badan
		MINGGU 2		
		SENIN	bercerita tentang ciri-ciri tubuhku	membangkai fotoku dengan lidi atau kertas origami/biji-bijian
		SELASA	menghitung anggota tubuhku	bernyanyi tentang fungsi tubuhku
		RABU	menjiplak kaki kemudian mewarnainya	menjiplak tangan kemudian mewarnainya
		KAMIS	bermain warna sambil melipat /merapikan pakaian dilemariku	membuat gambar baju kesukaanku
		JUMAT	doa sebelum makan dan sesudah makan	sholat ashar berjamaah bersama ayah
		SABTU/ MINGGU	senam pagi ceria	memasak makanan kesukaan bersama bunda
		MINGGU 3		
		SENIN	kolase gambar tentang tubuhku dari koran atau majalah	bercerita tentang anggota tubuh dan fungsinya bersama bunda/papa

No	Tema	Kegiatan Anak Di Rumah		
		HARI	PAGI	SIANG
		SELASA	menghitung gambar orang dari koran dan menempelnya	menghitung jumlah orang yang ditempel, serta membuat angkanya
		RABU	bercerita tentang ukuran tubuh anggota keluarga	mengenal konsep kurus, gemuk, tinggi rendah, tua muda
		KAMIS	membuat mainan dari kertas(kipas kertas)	membuat nama dengan jari menggunakan ampas kopi/kecap
		JUMAT	sholat berjamaah dan doa untuk ibu bapak	jumat sore bersih-bersih
		SABTU/ MINGGU	senam pagi ceria	menyuci dan merapikan baju
		2	LINGKUNGAN SEKITAR TEMPAT TINGGALKU (3 minggu)	MINGGU 1
		SENIN	bercerita tentang foto keluarga	membuat kolase huruf a dan b dengan lidi/daun kering (ukuran kertas 15cmx20cm) dan menulis huruf a dan b
		SELASA	bercerita tentang anggota keluarga	membuat kolase huruf c dan d dengan lidi/daun kering (ukuran kertas 15cmx20cm) dan menulis huruf c dan d
		RABU	membuat frame foto dari ranting	membuat kolase huruf e dan f dengan lidi/daun kering (ukuran kertas 15cmx20cm) dan menulis huruf e dan f
		KAMIS	memnggunting gambar orang dari koran atau majalah bekas, menempelkan pada stik es	bermain wayang tetang keluarga
		JUMAT	jumat bersih-bersih	sholat ashar berjamaah
		SABTU/ MINGGU	senam pagi ceria	menyuci dan merapikan baju
		MINGGU 2		
		SENIN	menghitung jumlah anggota keluarga inti dan keluarga besar	membuat kolase huruf g dan h dengan lidi/daun kering (ukuran kertas 15cmx20cm) dan

No	Tema	Kegiatan Anak Di Rumah		
		HARI	PAGI	SIANG
				menulis huruf g dan h
		SELASA	membuat teh/kopi untuk pagi hari	menggambar dengan jari menggunakan ampas kopi/kecap
		RABU	bermain putaran botol/pensil dan menebak kata (i-ibu, a-adik, k-kakak, p-papa, paman dll)	membuat kolase huruf i dan j dengan lidi/daun kering (ukuran kertas 15cmx20cm) dan menulis huruf i dan j
		KAMIS	bercerita tentang paman, bibi, kakek dan nenek	membuat kolase huruf k dan l dengan lidi/daun kering (ukuran kertas 15cmx20cm) dan menulis huruf k dan l
		JUMAT	jumat bersih-bersih	sholat ashar berjamaah
		SABTU/ MINGGU	senam pagi ceria	menyuci dan merapikan baju
		MINGGU 3		
		SENIN	cerita pagi tentang tetangga dan menyebutkan nama tetangga	membuat kolase huruf m dan n dengan lidi/daun kering (ukuran kertas 15cmx20cm) dan menulis huruf m dan n
		SELASA	menggunting gambar orang dari koran bekas atau majalah, menempelnya pada stik es	bermain wayang tentang tetangga
		RABU	menggambar rumah dan rumah tetangga (kiri . Kanan, depan, belakang)	membuat kolase huruf o dan p dengan lidi/daun kering (ukuran kertas 15cmx20cm) dan menulis huruf o dan p
		KAMIS	bercerita pagi tentang cara hidup bertetangga	membuat kolase huruf q dan r dengan lidi/daun kering (ukuran kertas 15cmx20cm) dan menulis huruf q dan r
		JUMAT	jumat bersih-bersih	sholat ashar berjamaah

No	Tema	Kegiatan Anak Di Rumah		
		HARI	PAGI	SIANG
3	KEBUTUHAN UNTUK HIDUP (4 minggu)	SABTU/ MINGGU	senam pagi ceria	menyuci dan merapikan baju
		MINGGU 1		
		SENIN	mengenal bagian-bagian rumah	menebalkan tulisan pintu, jendela, atap, lantai
		SELASA	menggambar rumah dengan jari menggunakan ampas kopi/kecap	membuat kolase huruf s dan t dengan lidi/daun kering (ukuran kertas 15cmx20cm) dan menulis huruf s dan t
		RABU	bercerita tentang manfaat rumah	membuat kolase huruf u dan v dengan lidi/daun kering (ukuran kertas 15cmx20cm) dan menulis huruf u dan v
		KAMIS	membuat kolase rumah dengan lidi/daun kering/kertas koran dll	membuat kolase huruf w dan x dengan lidi/daun kering (ukuran kertas 15cmx20cm) dan menulis huruf w dan x
		JUMAT	jumat bersih-bersih	sholat ashar berjamaah
		SABTU/ MINGGU	senam pagi ceria	menyuci dan merapikan baju
		MINGGU 2		
		SENIN	menggunting gambar makanan atau minuman dari koran atau majalah dan menempelkan pada kertas	membuat minum kesukaan
		SELASA	bercerita tentang makanan dan minuman kesukaan	membuat kolase huruf y dan z dengan lidi/daun kering (ukuran kertas 15cmx20cm) dan menulis huruf y dan z
		RABU	makan pagi bersama dan mengenal adab makan	mengenal huruf a-z menggunakan kartu kolase huruf dari lidi/daun kering

No	Tema	Kegiatan Anak Di Rumah		
		HARI	PAGI	SIANG
		KAMIS	mengenal alat-alat masak di dapur	membantu ibu memasak dan membersihkan dapur bersama ibu
		JUMAT	jumat bersih-bersih	sholat ashar berjamaah
		SABTU/ MINGGU	senam pagi ceria	menyuci dan merapikan baju
		MINGGU 3		
		SENIN	melipat pakaian dan mengenal warna pakaian	menyusun pakaian di lemari berdasarkan jenis (baju, celana, rok dll)
		SELASA	membuat kolase baju dari daun kering atau bahan lainnya	menebalkan atau menulis kata baju
		RABU	membuat gambar rok/baju dan mewarnainya	bermain peran menyetrika baju
		KAMIS	menghitung jumlah baju/rok/celana di lemari	membedakan ukuran baju dari kecil-besar
		JUMAT	jumat bersih-bersih	sholat ashar berjamaah
		SABTU/ MINGGU	senam pagi ceria	menyuci dan merapikan baju
		MINGGU 4		
		SENIN	menyapu rumah di pagi hari dan mengepel lantai	merapikan meja makan dan mencuci piring bersama bunda
		SELASA	membuat kolase piring/gelas dengan kertas bekas/daun kering	membersihkan halaman rumah dan membakar sampah
		RABU	cerita pagi tentang makanan sehat dan makan pagi sehat bersama keluarga	membuat jus bersama bunda
		KAMIS	memasak sayur sehat bersama bunda	membersihkan rumah bersama papa
		JUMAT	jumat bersih-bersih	sholat ashar berjamaah
		SABTU/ MINGGU	senam pagi ceria	menyuci dan merapikan baju

Dari gambaran dapat dijelaskan secara singkat bahwa desain daftar kegiatan yang dihasilkan dapat digambarkan bahwa Hasil dari define kegiatan yang dihasilkan 3 tema di semester 1 yang akan dikembangkan dalam satu daftar kegiatan seperti di atas. Tiap tema meliputi indicator 6 aspek perkembangan anak yaitu nilai agama dan moral, fisik motoric, kognitif, Bahasa, social emosional dan seni. Tahap kedua desain , modul didesain untuk 10 minggu selama semester 1. Desain kegiatan belajar dari rumahnya 2 kegiatan perhari dengan bahan-bahan yang mudah didapat orang tua di rumah. Pendekatan yang digunakan bersifat kontekstual dan mengeksplorasi apa yang ada di rumah

D. SIMPULAN

Jadi gambaran desain daftar kegiatan yang akan dihasilkan dapat digambarkan bahwa Hasil dari define kegiatan yang dihasilkan 3 tema di semester 1 yang akan dikembangkan dalam satu daftar kegiatan seperti di atas. Tiap tema meliputi indicator 6 aspek perkembangan anak yaitu nilai agama dan moral, fisik motoric, kognitif, Bahasa, social emosional dan seni. Tahap kedua desain , modul didesain untuk 10 minggu selama semester 1. Desain kegiatan belajar dari rumahnya 2 kegiatan perhari dengan bahan-bahan yang mudah didapat orang tua di rumah. Pendekatan yang digunakan bersifat kontekstual dan mengeksplorasi apa yang ada di rumah

REFERENSI

Arsendy. Senza, dkk. (2020). Riset dampak COVID-19: potret gap akses online 'Belajar dari Rumah' dari 4 provinsi.

<https://theconversation.com/riset-dampak-covid-19-potret-gap-akses-online-belajar-dari-rumah-dari-4-provinsi-136534> (diakses 30 juni 2020)

Helmawati. (2014). Pendidikan nasional dan optimalisasi majelis ta'lim: peran aktif majelis ta'lim mrningkatkan mutu pendidikan. Jakarta : rineka cipta

Helmawati. (2015). Mengenal dan memahami PAUD. Bandung : Remaja Rosda Karya

Kemdikbud. (2020). SE Mendikbud: Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 .

<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/se-mendikbud-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-covid19>. (diakses 30 juni 2020)

Mulyatiningsih, Endang. (2011). Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan. Yogyakarta : ALFABETA.

Permendikbud No 137, (2014). Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini: Jakarta

Syah Aji, Rizqon Halal (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. SALAM; Jurnal Sosial & Budaya Syar-I FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Vol. 7 No. 5 (2020), pp. 395-402, DOI: 10.15408/sjsbs.v7i5.15314

Wardani. Anita, Yulia Ayriza.2020. Analisis Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Obsesi. Volume 5 Issue 1 (2021) Pages 772-782.

<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.705>

